

SISTEM GAJI KARYAWAN PADA YAYASAN ASSALAMAH UNGARAN

Arsiningdyah Kusuma Putri

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Jl. Nakula I No. 5-11, Kota Semarang, 50131, Telp (024)70793727

E-mail : 112201003919@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Yayasan Assalamah Ungaran merupakan salah satu yayasan sekolah pendidikan swasta (islamic). Administrasi yang ada di dalam yayasan assalamah ungaran terutama pada perhitungan dan penyimpanan gaji masih menggunakan microsoft excel. Banyak ditemukan redundansi dan membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam perhitungan gaji yang akan menyulitkan pihak terkait, serta belum ada pengamanan sistem gaji sehingga memungkinkan orang yang tidak berwenang masuk yang berdampak akan merusak bahkan kehilangan data. Untuk mencapai harapan yang diinginkan maka dibangun sebuah sistem gaji karyawan dengan menggunakan metode pengembangan waterfall yang dapat mempermudah kinerja pegawai yang terkait dalam proses pencarian data, perhitungan gaji secara cepat sehingga laporan-laporan yang akan dibutuhkan sewaktu-waktu dapat terpenuhi dan menambahkan login dari segi pengamanan.

Kata kunci : *Karyawan, Pengamanan, Sistem Gaji, Waterfall, Yayasan*

Abstact

Assalamah Foundation Ungaran is one of the foundations of private school education (islamic). Administration of the assalamah foundation ungaran especially on salary calculation and storage are still using microsoft excel. There are found many redundancy and requires a high accuracy in the calculation of the salaries that will complicate the related parties, and there are not the salary safety system so it can allow the people who are not authorized to enter then the impact will damage and even loss of the data. To achieve the desired expectations, they are build a system of the employee salary using waterfall developopting model that can be facilitate the performance of the officers to search process of the data, the salary calculation is quickly so the reports are required in any time can be fulfilled and add the login in terms of safeguards.

Keywords: *Employee, Foundation, Safety, Salary System, Waterfall*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berbasis IT sangat berkembang pesat dan mempunyai peranan yang sangat penting. Sistem informasi merupakan suatu kebutuhan bagi instansi untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan

pengolahan data. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka instansi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi berbasis komputer sebagai alat bantu untuk meningkatkan kreatifitas para pegawai sehingga memiliki kemampuan (skill).

Yayasan Assalamah Ungaran merupakan salah satu yayasan sekolah

pendidikan swasta (islamic). Pada saat ini sistem penggajian karyawan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan berguna untuk mengetahui daftar gaji serta tunjangan pada Yayasan Assalamah Ungaran. Sehingga efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional. Tujuan dari sistem gaji karyawan ini adalah mempercepat dalam pencarian data dan perhitungan gaji karyawan secara akurat yang akan memudahkan petugas. Dalam sistem penggajian bukan hanya bagaimana suatu instansi dalam mempertimbangkan gaji yang dibayarkan kepada setiap karyawan, tetapi juga mementingkan proses pembayaran gaji yang dilakukan.

Administrasi yang ada di dalam yayasan assalamah ungaran terutama pada perhitungan gaji karyawan merupakan masalah penting bagi yayasan saat ini. Masalah yang dihadapi yaitu yayasan masih menerapkan pengolahan dan penyimpanan data gaji dengan menggunakan spreadsheet dalam bentuk microsoft excel. Dengan adanya keterbatasan microsoft excel diantaranya banyak ditemukan redundansi data dan masih ada beberapa proses perhitungan dilakukan dengan cara manual sehingga membutuhkan tingkat ketelitian tinggi yang akan menimbulkan proses pengolahan gaji menjadi tidak efisien. Terutama pada penyimpanan data-data yang berhubungan tentang gaji karyawan yang tidak terstruktur sehingga kemungkinan besar dapat terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Apabila terjadi perubahan data karyawan seperti jabatan dan golongan akan menyulitkan pegawai tata usaha dan bendahara dalam pencarian data. Selain hal itu, masalah bagi yayasan dalam sistem gaji karyawan adalah keamanan. Kurangnya pengamanan sistem gaji pada microsoft excel sangat memungkinkan orang-orang

yang tidak berwenang untuk masuk dan melihat data serta dapat mengubahnya yang dampaknya akan mengganggu aktifitas dalam pengolahan data gaji. Untuk mencapai harapan yang diinginkan dengan meningkatkan kinerja pegawai yang terkait dalam proses perhitungan gaji secara cepat sehingga laporan-laporan yang akan dibutuhkan sewaktu-waktu dapat terpenuhi maka dibangun sistem gaji.

Dalam pembuatan sistem gaji diperlukan metode *waterfall* sehingga pekerjaan dari suatu sistem gaji karyawan akan dilakukan secara berurutan dan dapat menghasilkan sistem yang diharapkan. Melalui uraian di atas maka Penulis menyimpulkan untuk pembuatan tugas akhir dengan mengangkat judul "*Sistem Gaji Karyawan pada Yayasan Assalamah Ungaran*" yang nantinya mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi waktu.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan [1].

2.2 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan [2].

2.3 Pengertian Gaji

Pengertian gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan [3]. Dapat diambil kesimpulan bahwa gaji dibayarkan kepada karyawan administrasi setiap bulannya secara rutin oleh pemberi kerja atas jasa yang telah diberikan.

2.4 Sistem Informasi Gaji

Sistem informasi penggajian [4] adalah serangkaian aktifitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif yang terdiri dari input, proses dan menghasilkan output berupa informasi tentang gaji yang bermanfaat bagi perusahaan.

2.5 Visual Basic

Bahasa pemrograman yang mengolah basis data salah satunya adalah Visual Basic. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman BASIC yang menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis visual atau grafis dengan cepat [5].

Visual basic selain disebut sebagai bahasa pemrograman (Language Program) juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows. Dan dapat digunakan untuk menguji program (Debugging) dan menghasilkan program akhir EXE yang bersifat *executable*, atau dapat langsung dijalankan

2.6 Crystal Report

Crystal Report digunakan untuk membuat, menganalisis dan menerjemahkan informasi yang terkandung dalam database atau program ke dalam berbagai jenis

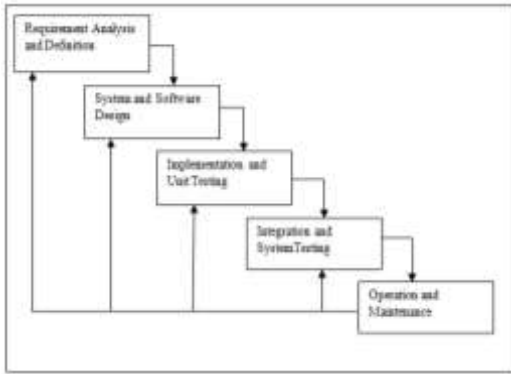
laporan yang sangat flexible [6]. Crystal Report dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan berbagai bahasa pemrograman seperti Visual Basic, Visual C/C++, Visual Interdev dan Borland Delphi. Beberapa kelebihan dari Crystal Report adalah :

1. Pembuatan laporannya tidak terlalu rumit sehingga memungkinkan pemrogram pemula sekalipun untuk membuat laporan tanpa harus melibatkan banyak kode pemrograman.
2. Terintegritas dengan berbagai bahasa pemrograman lain sehingga memungkinkan pemrogram memanfaatkannya dengan keahliannya sendiri-sendiri.
3. Fasilitas import hasil laporan yang mendukung format yang populer seperti Microsoft Word, Excel, Acces, HTML dan sebagainya. Elemen layar Crystal Report tidak jauh dengan elemen layar Data Report (salah satu fasilitas default yang disediakan Visual Basic untuk membuat laporan). Hanya saja Crystal Report dilengkapi dengan fasilitas yang lebih banyak untuk mengembangkan berbagai jenis laporan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem gaji karyawan pada Yayasan Assalamah Ungaran, peneliti menggunakan pendekatan secara terstruktur. Metode analisis sistem yang digunakan adalah model Waterfall (Air Terjun).



Gambar 3.1 Waterfall Model

a. Requirement Analysis and Definition

Pelayanan, batasan, dan tujuan sisten di tentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian di definisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. System and Software Design

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. Implementation and Unit Testing

Dalam tahapan ini, perancangan perangkat lunak akan direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Integration and System Testing

Unit program atau program individu diintegrasikan dan di uji sebagai sistem yang lengkap

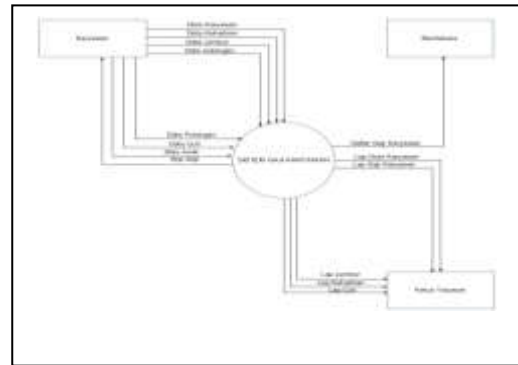
untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak di kirim kepada pelanggan.

e. Operation and Maintenance

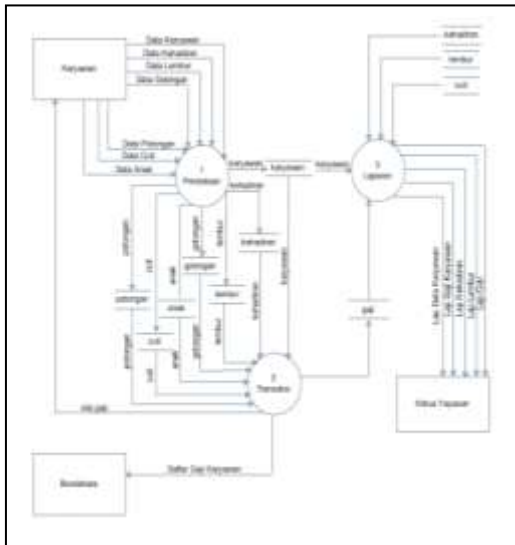
Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

4. HASIL DAN IMPLEMENTASI

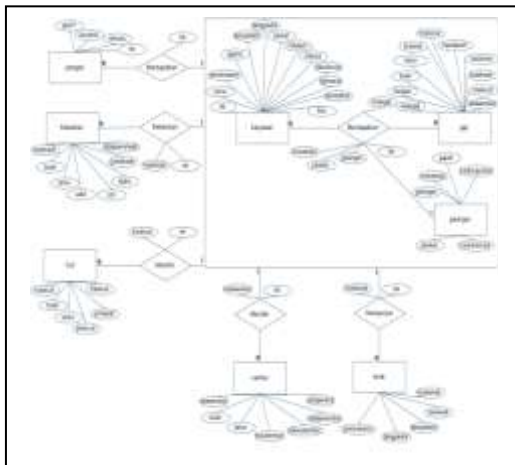
4.1 Perancangan Sistem



Gambar 4.1 Context Diagram



Gambar 4.2 DFD Level 0



Gambar 4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2 Implementasi Sistem



Gambar 4.4 Implementasi Login



Gambar 4.5 Implementasi Menu Utama



Gambar 4.6 Implementasi Data Karyawan



Gambar 4.7 Implementasi Data Golongan



Gambar 4.8 Implementasi Gaji Karyawan

ID	Nama	Tanggal Masuk	Posisi	Status
0001	Andi Pratomo	2018-01-15	Manajemen	aktif
0002	Andi Pratomo	2018-01-15	Manajemen	aktif
0003	Andi Pratomo	2018-01-15	Manajemen	aktif
0004	Andi Pratomo	2018-01-15	Manajemen	aktif

Gambar 4.9 Laporan Data Karyawan

No	ID	Nama	Gaji Pokok	Tunjangan	Total
1	0001	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000
2	0002	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000
3	0003	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000

Gambar 4.10 Laporan Daftar Gaji Karyawan

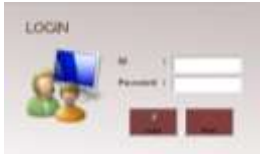
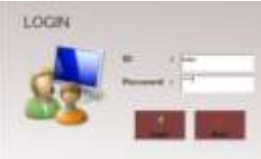

No	ID	Nama	Gaji Pokok	Tunjangan	Total
1	0001	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000
2	0002	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000
3	0003	Andi Pratomo	1.000.000	200.000	1.200.000

Gambar 4.11 Laporan Gaji Karyawan

Kategori	Jumlah
Gaji Pokok	1.000.000
Tunjangan	200.000
Total	1.200.000

Gambar 4.12 Slip Gaji

4.3 Integration and System Testing

<p>Kondisi Awal</p>	<p>Pada kondisi awal data id dan password belum dimasukkan atau masih kosong</p> 
<p>Proses</p>	<p>Lakukan proses penginputan data berupa id dan password kemudian tekan tombol login</p> 
<p>Output</p>	<p>Data yang diinput tidak sesuai dan tidak dapat masuk kedalam sistem menu utama dengan nama id nitto dikarenakan id nitto dan password tidak terdaftar</p> 

4.4 Operation and Maintenance

Setelah sistem berjalan dengan baik dan layak untuk digunakan maka sistem membutuhkan perawatan (*Maintenance*) supaya dalam jangka panjang dapat berjalan dengan baik dan data-data yang ada dalam sistem dapat tersimpan dengan aman. Kegiatan yang dilakukan

dalam melakukan *maintenance* antara lain :

1. Backup Data secara Periodik
Backup dilakukan dengan cara menyimpan ulang secara terus-menerus dan akan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 4.13 Backup

2. Menghapus data yang tidak terpakai
Diharapkan data-data yang sudah tidak terpakai sebaiknya dihapus sehingga akan menghemat kapasitas yang ada dalam database.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir dari Sistem Gaji Karyawan pada Yayasan Assalamah Ungaran, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

Dengan adanya sistem gaji karyawan akan membantu pihak yayasan terutama pada petugas TU yang dapat meningkatkan kinerja dan memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian data, melakukan pendataan, menghitung gaji dan membuat laporan secara akurat dan cepat. Dengan adanya database yang dibuat akan meminimalisir terjadinya penyimpanan data-data yang tidak terstruktur. Dan untuk menghindari orang yang tidak berhak masuk ke dalam sistem maka

sistem ini dilengkapi dengan keamanan berupa Login yang berisi *id* dan *password*.

6. SARAN

Saran yang akan diberikan oleh penulis tentunya berhubungan tentang sistem gaji karyawan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan yang terlibat sebelum sistem baru diterapkan dalam yayasan agar memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem gaji karyawan (*User Friendly*).
2. Untuk perusahaan perlu rutin melakukan back up data untuk mencegah terjadinya kehilangan data, kerusakan, atau kehilangan data akibat bencana.
3. Perlu adanya perawatan (*Maintenance*) dari segi hardware atau software.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [2] Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Klaten: Gava Media, 2008.
- [3] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- [4] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- [5] Edy Winarno, *Belajar Pemrograman VB dalam Sekejap*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- [6] M.Kom Subari, *Panduan Lengkap Pemrograman Visual Basic 6.0*. Jakarta: Cetak Pustaka, 2008.